

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Bab ini memuat simpulan dari seluruh hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya, implikasi dari penelitian, dan rekomendasi kepada peneliti lain untuk penelitian yang akan datang. Hal-hal yang dipaparkan dalam bab ini berdasarkan data dan pembahasan pada bab sebelumnya.

#### **5.1 Simpulan**

Simpulan merupakan hasil akhir dari penelitian dan pengembangan. Simpulan ini menjawab masalah-masalah yang telah disampaikan sebagai simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Penelitian dan pengembangan bahan ajar menyunting teks ini dilatarbelakangi kebutuhan siswa akan bahan ajar menyunting teks dan minimnya ketersediaan bahan ajar tersebut. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada tiga jenis bahan ajar yang memuat materi menyunting teks, yaitu; (a) buku ajar Kurikulum 2013 paket pemerintah, (b) Produktif Berbahasa Indonesia, dan (c) Mandiri Berbahasa Indonesia. Dari ketiga buku tersebut, buku paket pemerintah digunakan sebagai bahan ajar utama. Materi menyunting dalam ketiga buku tersebut dijelaskan secara singkat dan berdasarkan hasil analisis kebutuhan siswa, buku tersebut belum cukup jelas menguraikan materi menyunting teks. KD yang berkaitan dengan materi menyunting dalam Kurikulum 2013 adalah KD 4.3 yaitu menyunting teks dari segi struktur dan kaidah kebahasaan baik secara lisan maupun tulisan. Meskipun dalam Kurikulum 2013 revisi 2018 materi menyunting tidak secara langsung tertuang dalam KD, namun menyunting masih merupakan bagian dari pembelajaran menulis, sehingga penulis meyakini

**Lasenna Siallagan, 2018**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENYUNTING TEKS  
DENGAN MODEL BERPIKIR INDUKTIF  
UNTUK SISWA SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu)  
| [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

- bahwa buku pengayaan menyunting ini masih bermanfaat untuk memperkaya wawasan dan pengetahuan tentang menyunting teks.
- 2) Rancangan bahan ajar menyunting teks untuk siswa SMA sederajat ini dengan model berpikir induktif ini didasarkan analisis kebutuhan bahan ajar di dua Sekolah Menengah Atas dan satu Sekolah Menengah Kejuruan. Selain itu, rancangan juga didasarkan pada analisis materi yang berkaitan dengan menyunting teks dalam kurikulum 2013. Bahan ajar yang dikembangkan berupa buku pengayaan sehingga tidak harus tertuang langsung dalam KD tertentu, melainkan bagian dari KD tersebut yaitu menulis teks eksposisi, teks eksplanasi kompleks, dll. Pemilihan teks dalam buku pengayaan ini berdasarkan genre teks faktual. Buku pengayaan disajikan dengan model induktif, yaitu a) pembentukan konsep, meliputi: mengalkulasi dan membuat daftar, mengelompokkan, dan membuat label dan kategori; b) interpretasi data, meliputi: mengidentifikasi hubungan-hubungan penting, mengeksplorasi hubungan-hubungan, dan dugaan/kesimpulan, c) penerapan prinsip, meliputi: membuat hipotesis, menjelaskan/mendukung prediksi dan hipotesis, dan menguji kebenaran (verifikasi) prediksi.
  - 3) Buku pengayaan pengetahuan menyunting teks untuk siswa SMA terdiri atas tiga bagian, yaitu pendahuluan, isi/materi, dan penutup. Materi dalam buku pengayaan ini dibagi atas enam bab. Bab pertama tentang menyunting teks, bab kedua tentang menyunting teks eksposisi, bab ketiga tentang menyunting teks eksplanasi kompleks, bab keempat tentang menyunting teks prosedur kompleks, bab kelima tentang menyunting teks laporan hasil observasi, dan bab keenam tentang menyunting teks ulasan/reviu. Materi dalam setiap bab diawali dengan penyajian contoh teks yang akan disunting, pertanyaan-pertanyaan yang merangsang pemikiran siswa sekaligus mengarahkan ke materi, kemudian uraian materi.

**Lasenna Siallagan, 2018**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENYUNTING TEKS  
DENGAN MODEL BERPIKIR INDUKTIF  
UNTUK SISWA SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu)  
| [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Kelayakan buku pengayaan diuji melalui validasi ahli, yaitu ahli analisis kesalahan bahasa Indonesia, ahli wacana, dan ahli pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

- 4) Kelayakan buku pengayaan menyunting teks untuk siswa SMA dengan model berpikir induktif diperoleh melalui hasil penilaian para ahli dan uji coba produk. Hasil penilaian para ahli dan respons siswa menunjukkan bahwa buku pengayaan ini layak digunakan sebagai bahan ajar pengayaan materi menyunting teks.

### **5.2 Implikasi**

Penelitian dan pengembangan ini memberikan implikasi terhadap bahan ajar menyunting tesk untuk siswa SMA. Beberapa implikasi tersebut dapat dilihat dari penelitian dan pengembangan materi yang dibahas dan hasil produk yang dikembangkan.

1. Dari segi proses, penelitian dan pengembangan buku pengayaan untuk siswa SMA ini memberi gambaran langkah-langkah pengembangan bahan ajar berupa buku pengetahuan sebagai salah satu bentuk bahan ajar di sekolah.
2. Dari segi materi, penelitian dan pengembangan ini memberikan gambaran salah satu konsep keilmuan menyunting teks,
3. Dari segi hasil, penelitian dan pengembangan ini dapat dijadikan sebagai model bahan ajar yang dikembangkan.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dijelaskan di atas, maka penulis menyarankan bebrapa hal sebagai berikut.

**Lasenna Siallagan, 2018**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENYUNTING TEKS  
DENGAN MODEL BERPIKIR INDUKTIF  
UNTUK SISWA SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

| perpustakaan.upi.edu

1. Bahan ajar berupa buku pengayaan ini telah divalidasi oleh ahli dan diujicobakan di lapangan. Oleh karena itu, bahan ajar ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pengayaan materi menyunting.
2. Langkah-langkah penelitian dan pengembangan bahan ajar menyunting teks untuk siswa SMA ini dapat dijadikan model untuk penelitian dan pengembangan pada materi pembelajaran yang lain.
3. Penelitian ini masih terbatas pada menyunting teks-teks faktual, seperti teks eksposisi, teks eksplanasi kompleks, teks prosedur kompleks, teks laporan hasil observasi, dan teks ulasan/reviu. Penelitian dan pengembangan seperti ini masih perlu dilakukan mengingat kebutuhan siswa akan bahan ajar masih tinggi
4. Uji coba lapangan buku pengayaan ini hanya terbatas pada satu tiga saja, sehingga masih diperlukan penelitian lanjutan untuk pengujian keefektifan pada sekolah lain yang lebih luas.

**Lasenna Siallagan, 2018**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENYUNTING TEKS  
DENGAN MODEL BERPIKIR INDUKTIF  
UNTUK SISWA SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu)  
| [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)